



baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun *electronic channel* berupa ATM (*Automatic Teller Machine, SMS Banking, EDC dan Mobile Banking*).

Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya Bank Jatim Syariah membangun karakter Sumber Daya Insani (SDI) dengan prinsip luhur yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yaitu insan BJS yang beriman, cerdas, amanah, jujur, berkomunikasi dengan baik. Pribadi demikian diharapkan akan memiliki empati, edifikasi, dan berorientasi hasil yang sepenuhnya mengutamakan layanan fokus kepada nasabah. Kami menyebut karakter tersebut dengan BJS FASTER (Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati dan Edifikasi, Result Oriented)

## 2. Produk Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya<sup>2</sup>

### 1. Dana

#### a. Tabungan Barokah

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu

#### b. Tabungan IB

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Anda diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat

<sup>2</sup> *Www,Bankjatimsyari'ah.Com,Diakses 02.00,03juli2016*



Fasilitas Pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (fix income) dengan akad Murabahah.

b. Produk Kafalah

Berupa Bank Garansi adalah jaminan yang diberikan Bank kepada pihak ketiga (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu, atas pemenuhan kewajiban nasabah (yang dijamin) kepada pihak ketiga dimaksud.

c. Emas Ib Barokah

Fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya bank memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

d. Kepemilikan Logam Emas (KLE) Ib Barokah

Fasilitas Pembiayaan Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah) adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu Anda memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan

e. Konsumtif Dan Produktif

f. Umroh Ibmaqbula

Produk pembiayaan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan





## B. Diskripsi Umum Subjek Penelitian

Gambaran umum mengenai nasabah yang menjadi responden pada penelitian ini, bisa dilihat berdasarkan: jenis kelamin, usia, pendidikan. Setelah melihat hasil penyebaran kuisioner sebanyak 35 responden, maka dapat diketahui gambaran umum nasabah di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya adalah sebagai berikut:

Identitas responden menurut jenis kelamin dapat dilihat dari tampilan *chart* berikut ini.

Tabel 4.1

Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	20
2	Perempuan	15
	Total	35

Gambar 4.1

Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin









Pada item pernyataan adanya penangguhan kenaikan pangkat pada karyawan di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden, 12 orang menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju.

Pada item pernyataan adanya pembebas tugas (skorsing) yang di berikan karyawan di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 7 orang menjawab sangat setuju, 18 orang menjawab setuju, 7 orang menjawab ragu-ragu, 2 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan Job Rotation (perputaran jabatan yang berikan oleh atasan) di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden, 19 orang menjawab sangat setuju, 10 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab ragu-ragu, 2 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan penerapan Remedial Transfer (penempatan tenaga kerja sesuai dengan kondisi kerja) di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden, 13 orang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab ragu-ragu, 3 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan penerapan pelatihan skill untuk keterampilan teknik karyawan di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 17 orang menjawab sangat setuju, 12 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan pendidikan yang berorientasikan kepada keahlian teoritis pada karyawan di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 13 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab ragu-ragu, 2 orang menjawab tidak setuju dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan perusahaan memberikan jabatan atau posisi dengan kurun waktu tertentu di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 14 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab ragu-ragu, 2 orang menjawab tidak setuju dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan kesempatan karir yang diberikan oleh perusahaan di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 6 orang menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab ragu-ragu, 2 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju.





Pada item pernyataan Kualitas pencahayaan lampu di dalam kerja baik di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 12 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dan 1 orang menjawab tidak setuju.

Pada item pernyataan warna lampu cahaya sesuai dengan tata ruang kerja di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 11 orang menjawab sangat setuju, 19 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab tidak setuju dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan penempatan letak jendela yang sesuai di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 11 orang menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab ragu-ragu dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan pencahayaan dalam ruangan sesuai dengan kebutuhan di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 17 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab tidak setuju, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang menjawab ragu-ragu.





responden 9 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab tidak setuju, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan kuliatas SDM yang berkopeten dalam meningkatkan hasil produktivitas di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 10 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang menjawab tidak setuju dan ragu-ragu.

Pada item pernyataan selalu datang lebih awal dalam bekerja di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 17 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab tidak setuju, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang menjawab ragu-ragu.

Pada item pernyataan menyelesaikan tugasnya tepat waktu di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 9 orang menjawab sangat setuju, 19 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang menjawab tidak setuju.

Pada item pernyataan saya menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 9

orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang menjawab tidak setuju.

Pada item pernyataan selalu menunjukkan wajah yang ceria dalam bekerja di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 13 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab tidak setuju dan tidak ada orang menjawab ragu-ragu dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan tidak mudah menyerah dalam melakukan tugas di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 17 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab tidak setuju, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang yang menjawab ragu-ragu.

Pada item pernyataan dapat menciptakan hubungan yang baik antar sesama teman kerja di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 9 orang menjawab sangat setuju, 19 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju.

Pada item pernyataan selalu senyum sapa dalam bekerja di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya, dari 35 responden 22 orang menjawab





Dari hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*r<sub>hitung</sub>*) setiap item pernyataan pada kuesioner variabel lingkungan kerja dinyatakan valid karena *r<sub>hitung</sub>* > *r<sub>tabel</sub>* yaitu sebesar 0.334

Variabel	No item	R hitung	R table	Keterangan
Semangat kerja	Item 1	0,510	0,334	Valid
	Item 2	0,541	0,334	Valid
	Item 3	0,584	0,334	Valid
	Item 4	0,646	0,334	Valid
	Item 5	0,505	0,334	Valid
	Item 6	0,595	0,334	Valid
	Item 7	0,570	0,334	Valid
	Item 8	0,655	0,334	Valid
	Item 9	0,527	0,334	Valid
	Item 10	0,595	0,334	Valid
	Item 11	0,570	0,334	Valid
	Item 12	0,505	0,334	Valid

Dari hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*r<sub>hitung</sub>*) setiap item pernyataan pada kuesioner variabel semangat kerja dinyatakan valid karena *r<sub>hitung</sub>* > *r<sub>tabel</sub>* yaitu sebesar 0.334

#### b) Uji Reabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan tujuan mengukur

penyimpangan skor yang terjadi karena factor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subjek pada waktu pengukurang yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20' *for windows*, lihat Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Uji Reliabilitas jenjnag karir

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.832	14

Dalam variabel jenjang karir, terdapat 13 item pernyataan, Dari hasil SPSS di atas, di dapat nilai Alpha Sebesar 0,728 sedangkan nila r kritis pada signifikansi 0,05 data (n) = 35 didapat r tabel 0,334. Karena nilainya lebih dari 0,334 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument jenjang karir tersebut reliabel.

## c) Lingkungan kerja fisik

Dalam variabel lingkungan kerja, terdapat 8 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji reliabilitas kesebelas item pernyataan tersebut:

Tabel 4.5

## Uji Reliabilitas lingkungan kerja fisik

Reliability Statistics
------------------------

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
<b>.705</b>	<b>.736</b>	<b>9</b>

Dari hasil SPSS di atas, di dapat nilai Alpha Sebesar 0,705 sedangkan nilai r kritis pada signifikansi 0,05 data (n) = 35 didapat r tabel 0,334. Karena nilainya lebih dari 0,334 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument lingkungan kerja tersebut reliabel.

d) Semangat kerja

Dalam variabel semangat kerja, terdapat 12 item pernyataan.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas kesebelas item pernyataan tersebut:

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas semangat kerja

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
<b>.742</b>	<b>.858</b>	<b>13</b>

Dari hasil SPSS di atas, di dapat nilai Alpha Sebesar 0,742 sedangkan nilai r kritis pada signifikansi 0,05 data (n) = 35 didapat r tabel 0,334. Karena nilainya lebih dari 0,334 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument semangat kerja tersebut reliabel.

Berdasarkan pada tabel di atas di ketahui bahwa variabel-variabel tersebut reliabel hal itu di tunjukkan dari nilai konsistensinya.



- a. Konstanta sebesar 3,243; artinya jika jenjang karir ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) nilainya 0, maka semangat kerja nilainya adalah 3,243
  - b. Koefisien regresi variabel jenjang karir ( $X_1$ ) sebesar 0.136; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jenjang karir ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka semangat kerja akan mengalami kenaikan 0.136. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara jenjang karir dan semangat kerja
  - c. Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) sebesar 1,192; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka semangat kerja akan mengalami kenaikan sebesar 1,192. koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan kerja fisik dengan semangat kerja,
2. Korelasi Berganda ( $R$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih variable independen ( $x$ ) terhadap variable dependen ( $y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variable independen secara serentak terhadap variable dependen. Hasil dari analisis regresi sebagai berikut:

Table 4.8

### Analisis kolerasi ganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.817<sup>a</sup></b>	<b>.667</b>	<b>.647</b>	<b>3.248</b>
a. Predictors: (Constant), lingkungan_kerja, jenjang_karir				
b. Dependent Variable: semangat_kerja				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,817. Angka tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

### 3. Analisis Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan melihat nilai *adjusted R Square* karena pada penelitian ini terdapat variable independen lebih dari 2. Hasil analisis sebagai berikut:

Besar presentase pengaruh jenjang karir dan lingkungan kerja fisik secara simultan terhadap Semangat Kerja Karyawan Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya





1) Pengujian Koefisien Regresi Variabel jenjang Karir Dengan Semangat Kerja Karyawan.

a) Menentukan Hipotesis

Ho: Ada pengaruh jenjang karir terhadap semangat kerja karyawan secara parsial di bank jatim syariah cabnag darmo Surabaya

H1: tidak Ada pengaruh jenjang karir terhadap semangat kerja karyawan secara parsial di bank jatim syariah cabnag darmo surabaya

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05

c) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t hitung sebesar 1,473

d) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $35-2-1 = 32$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,037.

e) Kriteria pengujian

Ho ditolak jika  $-t \text{ tabel} > -t \text{ hitung}$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho diterima jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

f) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung  $<$  t tabel ( $1,473 < 2,037$ ) maka  $H_0$  ditolak.

g) Kesimpulan :

Oleh karena nilai t hitung  $<$  t tabel ( $1,473 < 2,037$ ) maka  $H_2$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara jenjang karir terhadap semangat kerja karyawan. Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara jenjang karir tidak berpengaruh terhadap semangat kerja Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

2) Pengujian Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Kerja fisik Dengan Semangat Kerja Karyawan.

a) Menentukan Hipotesis

$H_0$ : Ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja karyawan secara parsial di Bank Jatim Syariah Cabnag Darmo Surabaya

$H_1$ : tidak Ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja karyawan secara parsial di Bank Jatim Syariah Cabnag Darmo Surabaya

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05

c) Menentukan t hitung





## 7. Uji linieritas

Tabel 4.14

linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
semangat_kerja * jenjang_karir	Between Groups	(Combined)	<b>527.810</b>	<b>18</b>	<b>29.323</b>	<b>.963</b>	<b>.535</b>
		Linearity	<b>117.446</b>	<b>1</b>	<b>117.446</b>	<b>3.856</b>	<b>.067</b>
		Deviation from Linearity	<b>410.363</b>	<b>17</b>	<b>24.139</b>	<b>.793</b>	<b>.681</b>
	Within Groups		<b>487.333</b>	<b>16</b>	<b>30.458</b>		
	Total		<b>1015.143</b>	<b>34</b>			

Berdasarkan nilai signifikan pada tabel diatas, yakni 0,681 lebih besar dari 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara semangat kerja dan jenjang karir.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
semangat_kerja * lingkungan_kerja	Between Groups	(Combined)	<b>795.714</b>	<b>11</b>	<b>72.338</b>	<b>7.582</b>	<b>.000</b>
		Linearity	<b>654.643</b>	<b>1</b>	<b>654.643</b>	<b>68.618</b>	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	<b>141.071</b>	<b>10</b>	<b>14.107</b>	<b>1.479</b>	<b>.210</b>
	Within Groups		<b>219.429</b>	<b>23</b>	<b>9.540</b>		
	Total		<b>1015.143</b>	<b>34</b>			



Dan didapatkan juga nilai korelasi antara jenjang karir dengan semangat kerja ( $r$ ) adalah 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup antara jenjang karir dan semangat kerja.

Tabel 4.16

Hasil analisis *Bivariate Correlation*

		Correlations					
		X1a	X1b	X2a	X2b	X2c	Y
X1a	Pearson Correlation	1	.597**	.196	.113	.228	.343*
	Sig. (1-tailed)		.000	.130	.259	.094	.022
	N	35	35	35	35	35	35
X1b	Pearson Correlation	.597**	1	.199	.136	.350*	.266
	Sig. (1-tailed)	.000		.125	.218	.020	.061
	N	35	35	35	35	35	35
X2a	Pearson Correlation	.196	.199	1	.503**	.248	.662**
	Sig. (1-tailed)	.130	.125		.001	.075	.000
	N	35	35	35	35	35	35
X2b	Pearson Correlation	.113	.136	.503**	1	.379*	.679**
	Sig. (1-tailed)	.259	.218	.001		.012	.000
	N	35	35	35	35	35	35
X2c	Pearson Correlation	.228	.350*	.248	.379*	1	.541**
	Sig. (1-tailed)	.094	.020	.075	.012		.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.343*	.266	.662**	.679**	.541**	1
	Sig. (1-tailed)	.022	.061	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).							

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai korelasi antara pengembangan karir individu dengan semangat kerja ( $r$ ) adalah 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup antara pengembangan karir individu dengan semangat kerja karyawan.

2. Nilai korelasi pengembangan karir yang didukung oleh departemen individu dengan semangat kerja ( $r$ ) adalah 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup antara pengembangan karir individu dengan semangat kerja karyawan.
3. Nilai korelasi kebisingan dengan semangat kerja ( $r$ ) adalah 0,662. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kebisingan dengan semangat kerja karyawan.
4. Nilai korelasi pencerahan dengan semangat kerja ( $r$ ) adalah 0,679. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pencerahan dengan semangat kerja karyawan.
5. Nilai korelasi keamanan dengan semangat kerja ( $r$ ) adalah 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara keamanan dengan semangat kerja karyawan.

#### F. Analisa Hasil Kesimpulan

Koefisien regresi variabel jenjang karir ( $X_1$ ) sebesar 0.136; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jenjang karir ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka semangat kerja akan mengalami kenaikan 0.136. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan kerja dengan semangat kerja.

Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) sebesar 1.192; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan lingkungan kerja fisik

(X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka semangat kerja akan mengalami kenaikan sebesar 1,192. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan kerja fisik dengan semangat kerja.

Variabel-variabel jenjang karir dan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara simultan terhadap semangat kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya jenjang karir dan lingkungan kerja fisik secara bersama-sama mempengaruhi semangat kerja karyawan bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya.

Nilai korelasi lingkungan kerja fisik dan semangat kerja ( $r$ ) adalah 0,803. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara lingkungan kerja fisik dengan jenjang karir. Nilai korelasi antara jenjang karir dengan semangat kerja ( $r$ ) adalah 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup antara jenjang karir dan semangat kerja

Secara parsial tidak ada pengaruh tapi tidak signifikan antara jenjang karir terhadap semangat kerja karyawan. Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara jenjang karir ada pengaruh tapi tidak signifikan terhadap semangat kerja Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya. secara parsial ada pengaruh signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja karyawan. Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara lingkungan kerja ada

pengaruh terhadap semangat kerja Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya.

Analisis korelasi *bivariate correlation* diatas, indikator pengembangan karir individu merupakan indikator yang paling dominan yang mempengaruhi semangat kerja. Hal itu dikarenakan nilai korelasi indikator pengembangan karir individu adalah nilai yang tinggi dibandingkan dengan indikator yang lain, sedangkan indikator pencahayaan merupakan indikator yang paling dominan yang mempengaruhi semangat kerja. Hal itu dikarenakan nilai korelasi indikator pencahayaan adalah indikator yang nilainya paling tinggi dibandingkan indikator yang lainnya.